

**ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BIOLOGI
DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN ILMIAH (*SCIENTIFIC APPROACH*)
DI SMA NEGERI 1 ARJAWINANGUN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



AYU TRIANA

14111620064

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015/1436 H**

ABSTRAK

AYU TRIANA (14111620064): Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Mengelola Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) di SMA Negeri 1 Arjawinangun.

Permasalahan yang berpengaruh pada kualitas pendidikan di Indonesia adalah kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya belajar bagi kehidupannya dimasa yang akan datang, konsep pembelajarn yang hanya mengutamakan pada pengetahuan konten saja. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kreativitas dan ide-ide yang dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang efektif. Sedangkan dalam implementasi kurikulum 2013 menyarankan agar pembelajaran dilaksanakan menggunakan Pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*).

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui profil seorang guru biologi yang terbaik, 2) mengetahui RPP yang dibuat subjek penelitian sesuai dengan standar kurikulum 2013 berbasis *Scientific Approach*, 3) mengetahui kompetensi pedagogik guru biologi dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*), 4) mengetahui persepsi siswa terhadap guru biologi yang dianggap baik dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*).

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kegiatan wawancara, observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yang menggunakan triangulasi teknik, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmailitas. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan reduksi data, data display dan verifikasi data. Subjek penelitiannya adalah salah satu guru Biologi yang dianggap terbaik di SMA Negeri 1 Arjawinangun.

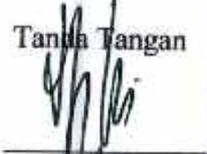
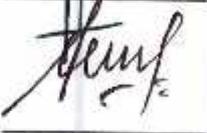
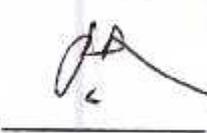
Kesimpulan dari penelitian ini yaitu 1) Guru “AL” dapat dijadikan sebagai subjek penelitian dikarenakan dianggap sebagai guru terbaik dan telah lulus sertifikasi, kreativitas dan cara guru “AL” dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*), 2) RPP yang dibuat oleh guru “AL” sesuai dengan Permendikbud No. 81A Tahun 2013 standar Kurikulum 2013 dan berbasis *Scientific Approach*, 3) guru “AL” telah dianggap baik dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah, hanya beberapa indikator belum diterapkan pada proses pembelajaran, 4) Hasil angket menunjukkan persepsi siswa terhadap guru “AL” pada tahap mengamati 53% siswa memilih jawaban selalu dengan kriteria cukup, pada tahap menanya 70% siswa menjawab dengan pilihan selalu dengan kriteria kuat, pada proses mencoba 69% siswa menjawab dengan pilihan selalu dengan kriteria kuat, pada proses menalar 69% siswa menjawab dengan pilihan selalu dengan kriteria kuat, dan pada kegiatan mengkomunikasikan 50% siswa menjawab dengan pilihan selalu dengan kriteria kuat.

Kata Kunci: Kompetensi pedagogik, Profil Guru, Pendekatan Imiah, *Scientific Approach*

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Mengelola Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) di SMA Negeri 1 Arjawinangun** oleh Ayu Triana, NIM. 14111620064 telah dimunaqasahkan pada Selasa, 18 Agustus 2015 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan **LULUS**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd. NIP. 19680514 199301 2 001	<u>03 - 09 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan Asep Mulyani, M.Pd. NIP. 19790918 201101 1 004	<u>01 - 09 - 2015</u>	
Penguji 1 Dra. Hj. Nurul Azmi, M.A. NIP. 19670801 199303 2 004	<u>02 - 09 - 2015</u>	
Penguji 2 Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si. NIP. 19740326 200604 2 001	<u>02 - 09 - 2015</u>	
Pembimbing 1 Dr. Dewi Cahyani, M.Pd. NIP. 19680728 199101 2 001	<u>02 - 09 - 2015</u>	
Pembimbing 2 Novianti Muspiroh, M.P. NIP. 19721114 200003 2 001	<u>02 - 09 - 2015</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Iman Nafi'a, M.Ag.
NIP.19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah.....	6
3. Pertanyaaan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Keragka Pemikiran	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Keragka Teori	12
1. Kompetensi Guru.....	13
2. Kompetensi Pedagogik Guru	13
3. Kompetensi Guru dalam Mengelola Pembelajaran	16
4. Pendekatan Pembelajaran ilmiah (<i>Scientific Approach</i>).....	17
5. Fungsi dan Tujuan Pendekatan ilmiah (<i>Scientific Approach</i>)	20
6. Penerapan Pendekatan ilmiah (<i>Scientific Approach</i>).....	21
B. Penelitian Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Waktu dan Tempat Penelitian	31
B. Kondisi Sekolah.....	31

C. Subjek Penelitian	32
D. Desain Penelitian	32
E. Prosedur Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Wawancara.....	35
2. Observasi	35
3. Dokumentasi	36
4. Angket	37
G. Teknik Keabsahan Data.....	37
1. Uji Kredibilitas Data.....	34
a. Perpanjangan pengamatan.....	38
b. Meningkatkan ketekunan	38
c. Triangulasi.....	38
d. Diskusi teman sejawat.....	39
e. Analisis kasus negatif.....	39
f. Member check.....	39
2. Uji Transferabilitas	40
3. Uji Dependabilitas	40
4. Uji Konfirmabilitas	40
H. Teknik Analisis Data	41
1. Reduksi data	41
2. Penyajian Data (Data Display)	41
3. Menarik Kesimpulan/verifikasi	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil penelitian	43
1. Profil Guru IPA Biologi.....	43
a. Latar Subjek Penelitian	43
b. Hasil Wawancara dengan Guru Biologi.....	45
c. Hasil Wawancara dengan Subjek Penelitian.....	46
d. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah/Wk. Kurikulum	48

2. Kesiapan Mengajar Guru Biologi di SMA Negeri 1 Arjawinangun Ditinjau dari Pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berbasis Pendekatan Ilmiah(<i>Scientific Approach</i>).....	50
3. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Mengelola Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Ilmiah (<i>Scientific Approach</i>) di SMA Negeri Arjawinangun.....	55
a. Pertemuan Ke-1.....	59
b. Pertemuan Ke-2.....	62
c. Pertemuan Ke-3.....	65
4. Persepsi Siswa Terhadap Guru “AL” dalam mengelola pembelajaran Menggunakan Pendekatan Ilmiah (<i>Scientific Approach</i>)	66
B. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dan berpengaruh pada kemajuan suatu bangsa. Karena kemajuan suatu negara bergantung pada kualitas pendidikan di negaranya. Menurut Nurfuadi, (2012: 15) pendidikan merupakan sebuah usaha untuk memimpin, atau membimbing anak didik secara umum agar anak didik dapat mencapai perkembangannya menuju kedewasaan baik dari segi jasmani maupun rohani. Dalam proses tersebut, anak didik dibimbing dengan cara diberikan nasehat oleh pendidik serta dorongan dan sejenis motivasi lainnya atas beragam masalah yang dialami oleh anak didik.

Aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam proses pendidikan tersebut merupakan aktivitas belajar untuk menambah ilmu pengetahuan bagi anak didik. Sebagaimana yang tertulis dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam membahas pendidikan tentunya tidak terlepas dari kurikulum pendidikan yang merupakan bagian dari cara dalam menentukan arah keberhasilan program pendidikan.

Kurikulum secara pedagogis menurut Daryanto, (2014: 1) merupakan sebuah rancangan pendidikan yang memberikan kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsanya. Terjadinya perubahan kurikulum dikarenakan pemerintah menanggapi bahwa kurikulum-kurikulum terdahulu masih belum mampu memecahkan masalah tentang problematika bangsa. Untuk itu pemerintah menerapkan sebuah kurikulum yang tepat untuk meningkatkan angka keberhasilan pendidikan menjadi kearah yang lebih baik

agar bangsa Indonesia tidak tertinggal oleh bangsa lain. Pemerintah berharap permasalahan pendidikan akan dapat teratasi, sehingga cita-cita bangsa Indonesia akan tercapai yaitu menjadi bangsa yang maju dan sejahtera.

Kurikulum 2013 merupakan jenis kurikulum dengan konsep pembelajaran yang mengacu pada pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*), dimana dari pendekatan tersebut diharapkan siswa dapat memadukan kemampuan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dengan kata lain sikap dan keterampilan adalah prioritas utama, namun diharapkan dari ketiganya tersebut dapat berjalan seimbang sehingga pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Karena kurikulum hanya bersifat sebuah rancangan pembelajaran, tentunya untuk kesuksesan pendidikan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang dapat memegang peran sebagai pendidik yaitu seorang guru.

Guru merupakan komponen terpenting dan memiliki peran yang strategis dalam bidang pendidikan. Kunci kesuksesan pendidikan terletak pada peran seorang guru. Karena sosok guru yang dapat mengubah prestasi anak bangsa menjadi lebih baik. Bahkan apabila kualitas sarana dan prasarana telah memadai seringkali kurang berarti apabila tidak disertai dengan kualitas diri dari seorang guru. Oleh karena itu diperlukan sosok guru yang kreatif dan memiliki banyak ide dalam mengelola pembelajarannya.

Guru adalah pendidik tidak hanya sebagai penyalur dan pemindah kebudayaan bangsa kepada generasi penerus, melainkan sebagai pembina mental, membentuk moral, dan membangun sebuah kepribadian yang baik dan integral, sehingga keberadaannya dapat berguna bagi nusa dan bangsa. Hal demikian yang menyebabkan guru menempati tempat yang paling utama dalam pendidikan. Seperti pendapat seorang ahli pendidikan: *Teacher is a person who causes a person to know or be able to do something or gives a person knowledge or skill* yang artinya guru adalah seorang yang menyebabkan orang lain mengetahui atau mampu melaksanakan akan sesuatu atau keterampilan kepada orang lain, (Wahyudi, 2012: 15).

Oleh karena itu pemerintah memerlukan guru yang berkualitas. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mengamanatkan bahwa salah satu guru wajib memiliki kualifikasi

pendidikan S1 atau minimal D4 dan memiliki sertifikat pendidik. Dimana sertifikat tersebut hanya diberikan kepada guru yang telah memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yaitu guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dari keempat kompetensi tersebut apabila sudah terpenuhi, maka guru tersebut dapat dikatakan telah mampu menjalankan tugasnya secara profesional. Hal tersebut merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru di Indonesia.

Peranan dan tugas terpenting guru yaitu mengajar dan membimbing anak didik dalam menerima ilmu pengetahuan atau keterampilan. Bersamaan dengan tugasnya tersebut, guru dituntut untuk memiliki keterampilan yang lebih dalam mengelola sebuah pembelajaran, agar pembelajaran berlangsung secara efektif. Kemampuan guru dalam mengelola kelas merupakan bagian dari komponen kompetensi pedagogik yang harus dimiliki.

Kompetensi pedagogik menurut Musfah, (2011: 30) merupakan sebuah kemampuan guru dalam mengelola peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Bukanlah merupakan hal yang mudah bagi seorang guru dalam mengelola pembelajaran, apalagi guru biologi jika ditinjau dari konten materinya. Karena biologi merupakan materi yang membutuhkan tingkat keabstrakan yang tinggi, tentunya dalam mengelola pembelajaran guru biologi memerlukan teknik agar materi biologi yang diajarkan dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik.

Sebagian guru sering kali kurang dapat memahami kondisi kelasnya sehingga guru tersebut tidak mengetahui proses pembelajaran yang bagaimana yang akan diterapkannya, jenis pendekatan dan strategi apa yang tepat untuk peserta didiknya. Hal tersebut seringkali menjadi kelasalahan yang fatal,

timbulnya rasa jenuh dan merasa memiliki keterpaksaan dalam diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, yang kemudian akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya.

Sosok guru dapat dikatakan baik dalam mengelola pembelajaran apabila guru tersebut mampu mengkondisikan peserta didik, dan mampu memahami jenis belajar seperti apa yang cocok dengan keadaan peserta didiknya. Tentunya hal tersebut membutuhkan jenis pendekatan atau strategi yang tepat untuk diterapkan dikelas, sehingga dari pendekatan atau strategi tersebut diharapkan siswa lebih cepat memahami konsep materi dengan baik.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, mnerumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang ditemukan, (Daryanto, 2014: 51).

Pendekatan ilmiah (*Scientific approach*) merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang mengubah atau menyempurnakan pembelajaran dari yang tekstual menjadi kontekstual. Konsep dari pendekatan ilmiah adalah siswa mampu meningkatkan kemampun berfikir tingkat tinggi, membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan sebuah permasalahan, menumbuhkan kesadaran siswa bahwa belajar merupakan suatu keutuhan yang harus dipenuhi, mengembangkan karakter siswa dan melatih siswa dalam berargumen dan mengungkapkan ide-ide.

Hal demikianlah yang diharapkan oleh pemerintah kepada pendidikan, yaitu anak didik tidak hanya menguasai konten saja melainkan dapat mengaplikasikannya melalui sikap dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu yang diharapkan dalam Implementasi Kurikulum 2013 adalah semua guru mampu menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific approach*).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, SMA Negeri 1 Arjawinangun merupakan salah satu SMA yang dianggap telah menerapkan Kurikulum 2013 dengan baik. Selain dari sumber daya manusia (SDM)nya juga yang memadai tetapi juga ditinjau dari sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga potensi seorang guru untuk menerapkan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) sangat mendukung dengan tahap mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan adanya penelitian untuk mengetahui proses mengajar yang diterapkan oleh guru yang dianggap memiliki kualifikasi kompetensi pedagogik yang baik. Adapun aspek yang akan diteliti adalah cara guru tersebut dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific approach*). Sehingga penelitian ini dapat menjadikan contoh atau acuan bagi guru dan calon guru lainnya dalam melaksanakan pembelajaran dikelas terutama dalam menerapkan pendekatan ilmiah (*Scientific approach*).

Penelitian ini bukan merupakan sebuah penelitian yang menilai kompetensi pedagogik guru, melainkan menganalisis bagaimana cara guru tersebut mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*). Dari penerapan pendekatan ilmiah (*Scientific approach*) tersebut diharapkan guru dapat memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, siswa dapat memahami konsep pembelajaran biologi dengan baik, dan menyadari akan pentingnya pendidikan bagi kehidupannya dimasa yang akan datang.

Hal tersebut sesuai dengan harapan pemerintah karena dapat membantu usaha pemerintah dalam meningkatkan mutu dan kualitas guru, sehingga dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi seluruh guru Indonesia untuk dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru dari segi kemampuannya dalam pengelolaan kelas menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) khususnya pada pembelajaran biologi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “**Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Biologi dalam Mengelola Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) di SMA Negeri 1 Arjawinangun**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat diungkapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya pemahaman guru terhadap cara belajar peserta didik, sehingga penggunaan pendekatan, strategi, kurang sesuai diterapkan.
- b. Kegagalan seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dikelas.
- c. Biologi merupakan pembelajaran dengan konten materi yang bersifat abstrak, salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan abstrak siswa adalah dengan menerapkan konsep pembelajaran yang bersifat kontekstual.
- d. Proses pembelajaran yang umum dilakukan di Indonesia, lebih mengutamakan pada pengetahuan konten saja, tanpa memahami bagaimana kegunaan dari materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pembelajaran kurikulum 2013 menekankan pada pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) pada proses pembelajarannya, namun beberapa guru Biologi belum menerapkan secara maksimal.
- f. Kualitas guru Biologi yang masih rendah dalam menjalankan tugasnya secara keseluruhan.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan pada penelitian ini, peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Arjawinangun yang masih menerapkan Kurikulum 2013.

- b. Melihat kesiapan mengajar guru ditinjau dari pembuatan administrasi pembelajaran rencana proses pembelajarannya (RPP) kurikulum 2013 berbasis Pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*).
- c. Analisis kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek kemampuannya dalam mengelola pembelajaran.
- d. Penelitian ini difokuskan pada keterampilan guru dalam menerapkan pendekatan ilmiah (*Scientific approach*) meliputi proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang mengacu pada keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific approach*), pertanyaan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Bagaimana profil guru biologi yang baik dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) di SMA Negeri 1 Arjawinangun?
- b. Sejauh mana kesiapan mengajar guru biologi di SMA Negeri 1 Arjawinangun ditinjau dari pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 berbasis pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*)?
- c. Bagaimana kompetensi pedagogik guru biologi dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) di SMA Negeri 1 Arjawinangun?
- d. Bagaimana persepsi siswa terhadap guru yang memiliki kompetensi pedagogik dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang diangkat adalah analisis kompetensi pedagogik guru biologi dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) yang bertujuan :

1. Untuk mengetahui profil guru biologi yang baik dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*).
2. Untuk meninjau sejauh mana kesiapan mengajar guru biologi di SMA Negeri 1 Arjawinangun ditinjau dari pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 berbasis pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*).
3. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru biologi dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) di SMA Negeri 1 Arjawinangun.
4. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap guru yang memiliki kompetensi pedagogik dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi komponen pendidikan, seperti:

1. Manfaat bagi peneliti, memberikan kontribusi dalam menunjang aktivitas pembelajaran dengan mengetahui cara guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*).
2. Manfaat bagi guru, dapat menjadi inspirasi bagi guru Indonesia untuk dapat mengadopsi langkah-langkahnya dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*).
3. Manfaat bagi pengembangan ilmu, untuk meningkatkan mutu kompetensi pedagogik guru biologi di Indonesia terutama dalam mengelola pembelajaran.
4. Manfaat bagi pendidikan yaitu penelitian ini dapat menjadi solusi dari pembelajaran biologi yang materi tersebut umumnya bersifat abstrak,

menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa karena melalui beberapa proses pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) serta menjadi sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut.

E. Definisi Operasional

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran yang dilakukan melalui proses ilmiah dimana meliputi proses mengamati (*Observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*), dan mengkomunikasikan (*communicating*).

F. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini merujuk pada tugas dan peranan guru, dimana tugas guru adalah membimbing siswa/siswi pada saat pembelajaran berlangsung. Agar proses pembelajaran tersebut berlangsung secara efektif dimana diperlukan kemampuan atau kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran, agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didiknya.

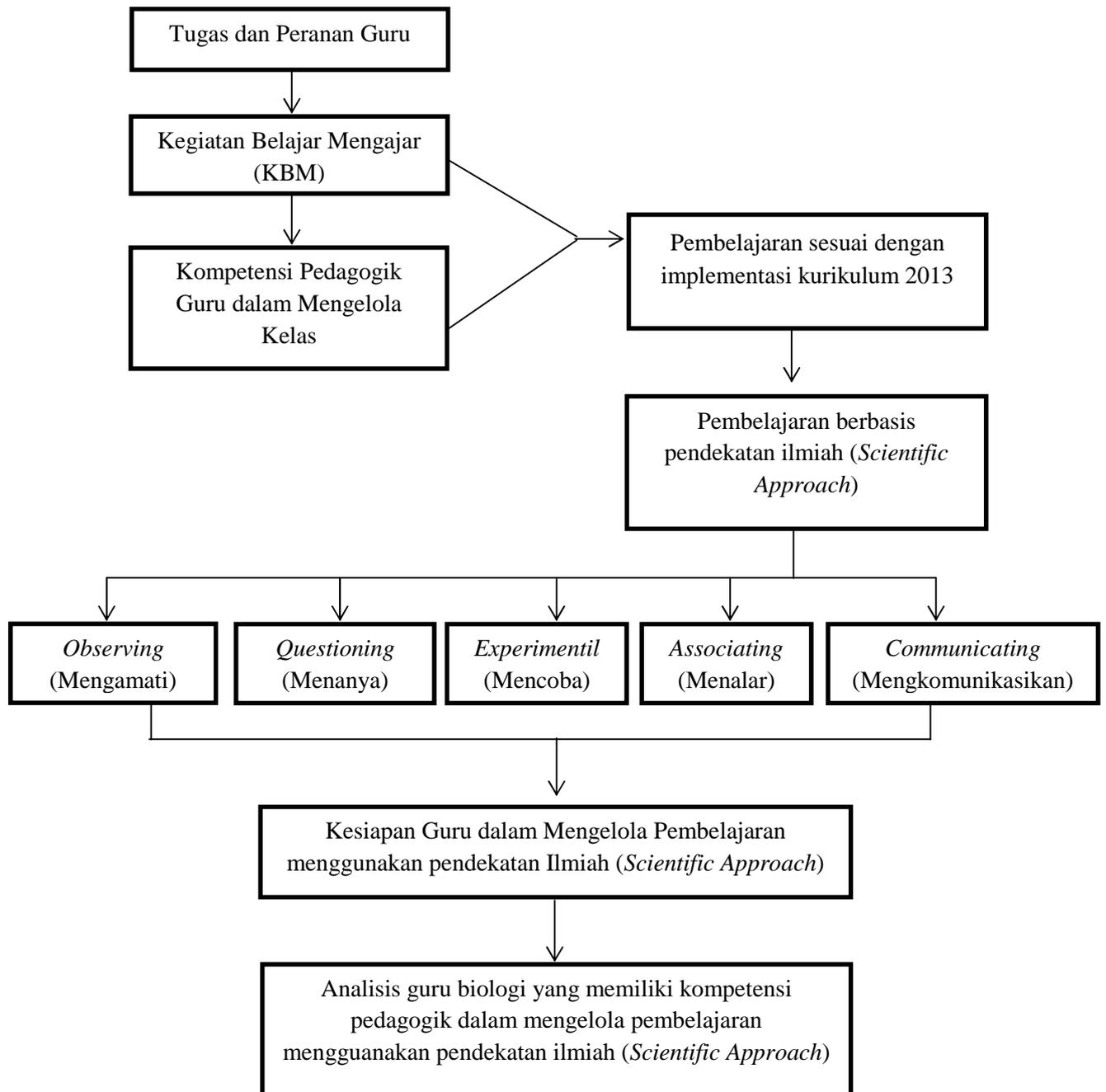
Kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran merupakan salah satu komponen dari kompetensi pedagogik guru. Karena pembelajaran saat ini berbasis kurikulum 2013 maka seluruh guru dituntut untuk dapat mengimplementasikannya pada saat pembelajaran berlangsung yakni dengan mengedepankan karakter maka yang harus di aplikasikan adalah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan ilmiah (*Scientific approach*).

Aspek yang harus diterapkan oleh guru dalam melaksanakan pendekatan pembelajaran ilmiah (*Scientific approach*) saat mengelola pembelajaran berdasarkan Permendikbud no 81A Tahun 2013 adalah bagaimana siswa dapat mengamati (*Observing*), kemudian menanya

(*Questioning*), menalar (*Associating*) dan mencoba (*Experimentil*) dan mengkomunikasikan (*Communicating*) mengenai materi tersebut.

Menurut Daryanto, (2014: 5) agar spek-aspek tersebut dapat terlaksana tentunya diperlukan kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan konsep dari kurikulum 2013 yaitu dengan menerapkan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*). Untuk mengetahui sejauh mana kesiapan dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan ilmiah (*Scientific approach*) maka diperlukan sebuah analisis mengenai guru biologi yang dianggap kompeten dari segi kemampuan pedagogiknya dalam mengelola pembelajaran terutama dalam menerapkan pendekatan ilmiah (*Scientific approach*) sebagai pendekatan dari kurikulum 2013 berbasis karakter.

Berdasarkan pemaparan diatas, agar pembaca dapat mempermudah pemahamannya mengenai penelitian ini, maka peneliti membuat kerangka pemikiran dengan menggunakan bagan, dibawah ni merupakan bagan dari penelitian Analisis kompetensi pedagogik guru biologi dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) di SMA Negeri 1 Arjawinangun.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) di SMA Negeri 1 Arjawinangun dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru “AL” menjadi subjek penelitian dikarenakan guru “AL” dianggap sebagai guru terbaik dan senantiasa menerapkan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) setiap materi pelajarannya yang ditunjang dari wawancara dengan salah satu siswa, rekan guru, Wk. kurikulum.
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru “AL” mengacu pada Permendikbud No. 81A Tahun 2013 dengan RPP kurikulum 2013 berbasis pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*). RPP yang dibuat sesuai dengan kriteria, hanya saja apabila dilihat dari segi alokasi waktu pencatatan waktu masih kurang sesuai dengan penerapan dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
3. Kompetensi pedagogik guru “AL” dalam mengelola pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah Guru “AL” menerapkan proses pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dianggap baik, berdasarkan hasil observasi yang ditunjang dengan wawancara dan persepsi siswa. Namun pada penerapannya masih terapat beberapa indikator yang belum terlaksana dikarenakan alokasi waktu yang kurang memungkinkan.
4. Hasil angket menunjukkan persepsi siswa terhadap guru “AL” dalam menerapkan pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) sangat baik, dapat ditunjang dari rata-rata hasil pada setiap kegiatan. Pada proses mengamati 53% siswa lebih banyak memilih jawaban selalu dengan krtiteria cukup, pada proses menanya 70% siswa menjawab dengan pilihan selalu dengan kriteria kuat, pada proses mencoba 69% siswa menjawab dengan pilihan selalu dengan kriteria kuat, pada proses menalar 69% siswa menjawab

dengan pilihan selalu dengan kriteria kuat, dan pada kegiatan mengkomunikasikan 50% siswa menjawab dengan pilihan selalu dengan kriteria kuat.

B. Saran

1. Konsep pembelajaran yang aktif yaitu apabila siswa berperan penuh dalam proses pembelajaran (*Student Center*), meskipun sulit ditanamkan hal tersebut diperlukan adanya kebiasaan sejak dini, dengan pendekatan ilmiah ini membuat siswa menjadi lebih mandiri dan aktif dalam belajar.
2. Harapan pemerintah terhadap pendidikan Indonesia yaitu pada proses pembelajaran diharapkan siswa tak hanya memahami materi melainkan juga mampu mengaplikasikannya atau berguna bagi kehidupannya, untuk itu perlunya pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dalam proses pembelajaran.
3. Harapan bagi peneliti semoga pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dapat diterapkan oleh peneliti dan seluruh guru menilik akan banyak kelebihan dari pendekatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonym. 2013. *Konsep Dasar pendekatan pembelajaran saintifik*. 2014. Sumber : <http://www.Panduanguru.com/konsep-dasar-pendekatan-pembelajaran-saintifik/>. Diakses pada tanggal 10 September 2014, pukul 09.20 WIB.
- Bungin, Burham. 2012. *Penelitian Kualitatif (Edisi Kedua)*. Jakarta : Kencana
- Christine, Maylanny. 2009. *Pedagogi : Strategi dan Teknik Mengajar dengan Berkesan*. Bandung: PT. Setia Purna Inves.
- Danim, Sudarwan. 2013. *Pedagogi, Andragogi, dan Heutagogi*. Bandung: Alfabeta
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Fadillah, Muhammad. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hanafiah, Nanang. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Interes Media
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya
- _____ 2014. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jijen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, kandung Supto. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nur, M. 1998. *Teori-teori Perkembangan*. Surabaya: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Wikandari, P.R., Nur, M. 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa Dan Pendekatan Konstruktivis Dalam Pengajaran*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya University Press.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Peraturan Pemerintahan Pendidikan Kebudayaan (Permendikbud) No. 81a Tahun 2013.
- Peraturan Pemerintahan Pendidikan Kebudayaan (Permendikbud) No. 65 Tahun 2013

- Permadi, Dadi. 2013. *Panduan Menjadi Guru Profesional*. Bandung : CV. Nuansa Aulia.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat 3.
- Pujiyanto, Sri. 2008. *Menjelajah Dunia Biologi 1*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Putra, Nusa. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Saud, Udin Saefudin. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudrajat, Akhmad. 2013. *Pendekatan Saintifik/ilmiah dalam Proses Pembelajaran*. Sumber:<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/07/18/pendekatan-saintifikilmiah-dalam-proses-pembelajaran/>. Diakses pada tanggal 10 September 2014, pukul 09.28 WIB.
- Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang guru dan Dosen pada Bab II Pasal 7 Ayat (1) dan (2)
- _____ Tentang guru dan Dosen pada Bab IV pasal 10 ayat 91.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003
- Utomo, Pristiadi. 2012. *Piaget dan Teorinya*. Sumber : <http://ilmuwanmuda.wordpress.com/piaget-dan-teorinya/>. Diakses pada tanggal 10 September 2014, pukul 09.20 WIB.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengajar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka